



Konjen Tiongkok di Medan Qiu Weiwei Gelar Farewell Meeting dengan Komunitas Tionghoa



Konjen Qiu Weiwei dan staf.



Tokoh yang hadir dalam Farewell Meeting Konjen Qiu Weiwei.

MEDAN (IM) - Konsul Jenderal Tiongkok di Medan Qiu Weiwei Senin (20/12) lalu mengadakan Farewell Meeting dengan Komunitas Tionghoa di Wilayah Konsuler secara online.

Hadir dalam pertemuan tersebut Ketua Dewan Pengurus Perhimpunan MITSU Fadzir Suhendra, Ketua Pembina INTI Sumut Indra Wahidin, Ketua Pelaksana Perhimpunan MITSU Xu Yu Quan, Ketua Umum Yayasan Sad Putera Persada Sumut Huang Dong Ping serta pimpinan 20 komunitas Tionghoa utama lainnya di wilayah konsuler.

Dalam sambutannya, Konjen Qiu Weiwei mengulas secara mendalam pengalamannya bertugas di Indonesia selama dua setengah tahun terakhir.

Dia mengatakan bahwa tugas-

nya di Medan adalah waktu yang tak terlupakan dalam 30 tahun karir diplomatiknya.

Kehangatan dan persahabatan komunitas Tionghoa di wilayah konsuler serta pemandangan indah Indonesia tak mungkin dilupakan.

Di bawah bimbingan strategis Presiden Xi Jinping dan Presiden Joko Widodo, hubungan antara pemerintah, partai politik, lembaga legislatif dan berbagai hal lainnya dari hari ke hari semakin erat. Selain itu juga saling integrasi secara mendalam antara inisiatif "Belt and Road" dan konsep "Poros Maritim Global". Hubungan bilateral telah mencapai perkembangan positif dalam keadaan luar biasa.

Banyak proyek kerjasama ekonomi dan perdagangan di wilayah konsuler telah mencapai hasil yang baik. Juga meningkat-

kan volume perdagangan dengan Tiongkok dari tahun ke tahun. Ekspor produk berkualitas tinggi seperti karet dan minyak sawit ke Tiongkok memiliki momentum yang kuat.

Pertukaran budaya antara kedua belah pihak, khususnya pendidikan bahasa Tionghoa di wilayah konsuler juga berkembang pesat. Kota Guangzhou dan Kota Jambi telah sukses menjalin kerjasama sister city.

Setelah merebaknya wabah Covid-19, komunitas Tionghoa dan penduduk lokal di wilayah konsuler secara aktif mendukung aksi Tiongkok berperang melawan pandemi Covid-19. Provinsi Guangdong, Chengdu serta provinsi dan kota lainnya masing-masing telah memberikan sumbangan bantuan logistik anti-epidemi

ke Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan dan wilayah lainnya.

Hal ini menonjolkan persahabatan mendalam yang saling bantu antara masyarakat kedua negara. Juga menginterpretasikan semangat rakyat Tiongkok dan Indonesia untuk membangun komunitas masa depan bersama bagi umat manusia.

Konjen Qiu Weiwei menambahkan prestasi yang diraih tersebut tidak terlepas dari dukungan kuat dan partisipasi mendalam komunitas Tionghoa di wilayah konsuler.

Komunitas Tionghoa sejak lama telah bekerja keras di Indonesia demi memberikan kontribusi penting bagi pembangunan sosial ekonomi Indonesia.

Selain itu juga demi berperan aktif tanpa pamrih untuk mendo-

rong interaksi humaniora dan kerja sama pragmatis antara Tiongkok dan Indonesia.

Selama pandemi Covid-19, komunitas Tionghoa di wilayah konsuler tidak hanya mendukung aksi melawan pandemic Covid-19 dengan langkah nyata di Tiongkok. Namun juga memberikan dukungan penuh kepada Konsulat Jenderal Tiongkok di Medan dengan melakukan kegiatan penyerahan bantuan logistik dan lainnya.

Untuk itu dirinya menyatakan terima kasih kepada komunitas Tionghoa atas dukungan penuh mereka terhadap kinerja Konsulat Jenderal Tiongkok di Medan serta dirinya saat melaksanakan tugas.

Dia juga berharap mayoritas komunitas Tionghoa akan terus mengembangkan keunggulan, mendorong pendalaman dan pen-

gkatan kemitraan strategis komprehensif Tiongkok-Indonesia. Demi menciptakan lebih banyak manfaat bagi rakyat kedua negara. Pimpinan komunitas Tiongkok yang menghadiri pertemuan online tersebut menyatakan kesediaan mereka atas kepergian Konjen Qiu Weiwei yang telah selesai masa tugasnya.

Mereka sepenuhnya mengakui dan mengapresiasi prestasi kerja yang dicapai Konjen Qiu Weiwei. Juga memuji Konjen Qiu Weiwei yang menyelesaikan tugasnya dengan luar biasa. Serta mendoakan semoga dia kembali ke Tiongkok dengan selamat dan tak kurang suatu apapun.

Semua pihak menyatakan dalam beberapa tahun terakhir, berbagai kalangan di wilayah konsuler semakin intens berinteraksi

dengan Tiongkok.

Kedua belah pihak telah meraih perkembangan besar dalam kerja sama di berbagai bidang seperti ekonomi perdagangan, pendidikan dan budaya serta berbagai bidang lainnya. Kerja sama anti-epidemi telah membuahkan hasil.

Semua ini tak terlepas dari kerja keras dan peran aktif seluruh staf Konsulat Jenderal Tiongkok Medan di bawah pimpinan Konjen Qiu Weiwei.

Komunitas Tionghoa pulau Sumatera akan terus mempertahankan berbagai tradisi yang baik, aktif mendorong interaksi dan kerja sama rakyat kedua negara di berbagai bidang.

Demi memberikan kontribusi baru yang lebih besar bagi tradisi persahabatan antara Tiongkok dan Indonesia. • idn/din

Tim Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung Bantu Polrestabes Bandung Gelar Vaksinasi Bagi Masyarakat

BANDUNG (IM) - Polrestabes Bandung, Senin (20/12) lalu menyelenggarakan vaksinasi berskala besar agar masyarakat Bandung yang belum divaksinasi bisa memperoleh vaksinasi secara gratis.

Dalam kesempatan tersebut juga dibagikan paket sembako yang berisi beras sebanyak 3 kg, minyak goreng, gula dan lain sebagainya.

Mereka mengundang Tim MTP (Masyarakat Tionghoa Peduli) Bandung untuk membantu kegiatan tersebut.

Tim MTP Bandung mengirimkan 85 relawan termasuk staf medis, petugas komputer dan lainnya.

Mereka membawa perlengkapan sendiri yang terdiri dari laptop, tensimeter, termometer dan peralatan lainnya untuk memudahkan pekerjaan.



Kapolda Jabar Irjen Pol Drs Suntana bersama Herman Widjaja dan Dr Djoni Toat SH,MM dan dokter.

Para relawan ini semuanya adalah anak muda yang berpengalaman. Sehingga mereka melakukan tugasnya secara sistematis sehingga pekerjaan yang dilakukan memperoleh hasil yang lebih baik.

Oleh karena itu menghada-

pi warga sebanyak 2.224 orang yang datang divaksinasi mereka tidak panik. Apalagi juga dibantu oleh aparat kepolisian dari pihak penyelenggara, kegiatan vaksinasi berhasil diselenggarakan dan berakhir dengan lancar.

MTP Bandung juga memberikan 2.000 paket berisi 3 kg beras dan 20.000 masker medis.

Warga yang datang menyatakan terima kasih atas penyelenggaraan aksi amal yang dilakukan Polrestabes



Salah seorang petugas Polri membagikan paket bantuan.

Bandung.

Kapolda Jabar Irjen Pol Drs Suntana MSI yang datang meninjau kegiatan vaksinasi memuji kegiatan vaksinasi yang diselenggarakan Polrestabes Bandung ini.

"Alhamdulillah, lebih dari

70% masyarakat di Jawa Barat kini sudah memperoleh herd immunity.

Ini adalah hasil dari peran aktif bersama semua pihak. Tapi kita juga harus aktif untuk mencapai lebih dari 70% herd immunity berskala

nasional," ujarnya.

Dalam kesempatan ini dirinya juga sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan Tim MTP Bandung. Semoga Allah membalas apa yang anda sekalian lakukan."

Ketua Tim MTP Bandung Herman Widjaja mengatakan: pihaknya harus berterima kasih kepada berbagai komunitas Tionghoa di Bandung untuk semua kegiatan amal, termasuk kepada PSMTI Jawa Barat dan Taiwan Business Club Bandung.

Selain itu juga atas dukungan yang diberikan para pengusaha dan dermawan.

"Semoga Tuhan memberkati para dermawan dan semua orang yang baik hati ini. Sehingga mereka lebih sehat dan dilimpahi keberkahan," ucap Herman Widjaja. • idn/din



Relawan MTP Bandung sedang sibuk bertugas di lokasi kegiatan.



Pimpinan MTP Bandung, pimpinan Polrestabes Bandung, tim dokter serta relawan MTP Bandung berfoto bersama.

Ikut Pelestarian Lingkungan, Anggota Dharma Wanita Hin An Lepaskan Eco Enzym di Danau RS Tzu Chi PIK

JAKARTA (IM) - Sejumlah anggota Dharma Wanita Hin An Selasa (21/12) lalu mengunjungi Danau RS Tzu Chi PIK untuk melepaskan 150 liter Eco Enzym pelestari lingkungan.

Tujuan pemberian Eco Enzym ke Danau Tzu Chi adalah untuk membersihkan danau, memperbaiki ekosistem lingkungan yang rusak serta melindungi lingkungan di sekitarnya.

Anggota Dharma Wanita Hin An yang hadir dalam kegiatan tersebut antara lain pembina

Huang Xiu Lan, Chen Li Xing, Ketua Chen Qing Mei, Li Jing Rong, penasihat He Cui Hua, Guan Yu Mei, Wang Ying Qi, Huang Wei Min, Huang Xiu Yuan, Liang Zhen Ru, Guan Min Zhu, Guan Feng Mei dan Huang Bao Cai. Eco Enzym memanfaatkan limbah rumah tangga (sisa makanan dan sayur yang dibuang di dapur dan lainnya), sehingga dapat membantu mengurangi limbah rumah tangga.

Dengan membuat Eco Enzym, para ibu rumah tangga juga

akan terbiasa memilah sampah rumah tangga.

Jika setiap ibu rumah tangga bisa melakukan ini dengan hanya menggunakan botol plastik bekas, maka pembuangan sampah juga akan terkontrol.

Cara pembuatannya juga menggunakan Eco Enzym sebagai cairan pembersih rumah tangga sekaligus juga dapat mengurangi pencemaran limbah kimia. Dengan demikian mengurangi "beban" bumi kita. Menggunakan Eco Enzym sebagai pupuk tanaman juga

akan menjaga bumi dan menjaga lingkungan.

Chen Qing Mei mengatakan dia mengundang Dharma Wanita Hin An untuk membuat cairan Eco Enzym yang sangat berguna ini.

"Kami berharap hal tidak hanya dilakukan oleh Dharma Wanita Hin An. Tetapi juga Dharma Wanita komunitas Tionghoa lainnya untuk mempopulerkan enzim ramah lingkungan ini," ujarnya.

Menurutnya, semakin banyak cairan Eco Enzym ini digunakan, maka Bumi kita ini akan semakin

terjaga dan dapat terus berkembang. Hal ini juga sesuai dengan semangat "Go Green" pemerintah.

"Demi anak cucu kita, Agar kita dapat mewariskan bumi yang indah dan harmonis ini kepada generasi berikutnya, mari kita bekerja keras bersama," ucapnya.

Huang Xiu Lan mengatakan para ibu-ibu di Dharma Wanita Hin An tertarik untuk membuat cairan Eco Enzym ini. Cairan dengan sejuta manfaat.

Hal ini dapat mengurangi sampah organik di rumah, juga

sampah dapur. Cairan ini dapat digunakan sebagai pupuk untuk tanaman di halaman Anda. Bahkan dapat memperbaiki ekosistem lingkungan yang rusak.

Dia menambahkan kegiatan produksi cairan Eco Enzym didukung aktif oleh pimpinan Yayasan Hin An Hwee Koan Jakarta.

"Kegiatan kami ini berjalan dengan lancar. Mari kita bersama mencintai bumi, demi anak cucu kita. Mari kita lakukan aksi ini dengan hati dan cinta yang tulus. Cintai bumi kita ini," ujar Huang

Xiu Lan.

Sebelumnya, saat rombongan Dharma Wanita Hin An tiba di RS Tzu Chi PIK, mereka disambut hangat oleh pimpinan rumah sakit.

Eco Enzym ini memiliki konsep pelestarian lingkungan yang juga sesuai dengan filosofi pelestarian lingkungan Yayasan Tzu Chi Indonesia.

Usai melepaskan enzim ekologi tersebut, rombongan Dharma Wanita Hin An juga mengunjungi berbagai fasilitas RS Tzu Chi PIK. • jhk/din

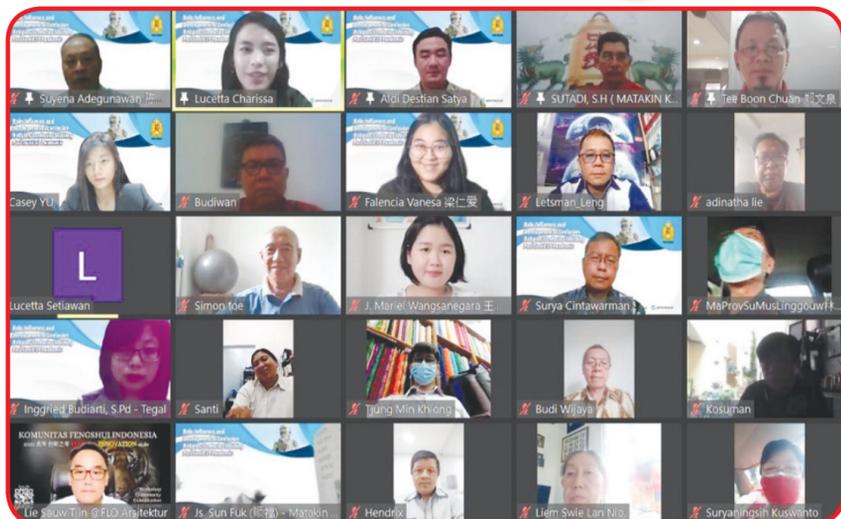


KI-KA: Liang Zhen Ru, Guan Min Zhu, Guan Feng Mei, Li Jing Rong, Chen Qing Mei, He Cui Hua, Huang Xiu Lan, Chen Li Xing, Guan Yu Mei, Huang Wei Min, Wang Ying Qi, Huang Xiu Yuan dan Huang Bao Cai.



Para suster RS Tzu Chi PIK dan anggota Dharma Wanita Hin An berfoto bersama.

Rayakan Hari Dongzhi, Mataklin Gelar Webinar Khonghucu Internasional



Suasana webinar yang berlangsung hangat.

JAKARTA (IM) - Merayakan Hari Raya Dongzhi, Mataklin (Majelis Tinggi Agama Khonghucu Indonesia) gelar Webinar Khonghucu Internasional, Selasa (21/12). Hari raya Dongzhi (Perayaan Pertengahan Musim Dingin) yang jatuh antara 21-22 Desember ini bagi kalangan Tionghoa dirayakan dengan memakan ronde/onde yang disajikan dengan kuah jaje

untuk menghangatkan tubuh. Bagi umat Khonghucu, selain menikmati ronde, juga melakukan sembahyang kehadiran Tian, Tuhan Yang Maha Esa, dan mendoakan leluhur. Tahun ini, Selasa (21/12) Mataklin memeriahkan perayaan Hari Dongzhi dengan menggelar Webinar Khonghucu Internasional yang menghadirkan pembicara dari Indonesia (Js. Budiwan, Js. Tundra

Kosasih, Js. Sutadi, SH, Budi Wijaya dan Ade Suyena), Malaysia (Dr. Tee Boon Chuan), Tiongkok (Prof. Wang Aiping, Prof. Yang Chaoming dan Prof. Zhang Jian serta Taiwan (Prof. Lin Kuo-Hsiung). "Acara yang digelar melalui zoom dan disiarkan secara live streaming melalui youtube ini mengangkat tema "Peran, Pengaruh dan Perkembangan Agama/Ajaran Khonghucu Pasca

Pandemi Covid 19", tema yang sangat relevan dengan keadaan saat ini dimana peran agama menjadi sangat penting bagi umat ditengah menghadapi penurunan aktivitas bisnis dan ekonomi, penurunan tingkat kesejahteraan rakyat, serta meningkatnya pengangguran akibat pandemi Covid 19." Kata Budi S. Tanuwibowo, Ketua Umum Mataklin. Menurut Budi, Mataklin

ingin menyebarkan keoptimisan melalui webinar ini, karena membicarakan peran, pengaruh dan perkembangan agama Khonghucu di masa depan pasca pandemi, baik dengan menggali lebih dalam, merejonevasi, dan bahkan memperkuat nilai-nilai Khonghucu setelah pandemi Covid 19 berlalu. Ini sangat penting, seperti kata Nabi Kongzi sendiri,

Orang yang memahami Ajaran Lama dan bisa menerapkannya pada (situasi) yang baru, ia patut dijadikan Guru (kehidupan). Pada paparannya Js. Budiwan mengatakan bahwa saat ini agama bukan hanya harus siap menghadapi perubahan tatanan kehidupan setelah masa pandemi Covid 19 tetapi juga harus siap menghadapi perkembangan zaman dan teknologi yang begitu cepat terjadi.

Agama menurutnya harus bisa mengisi kekosongan spiritual manusia ditengah masyarakat yang semakin modern. Lebih lanjut Budiwan menyebut semangat saling menolong dan membantu, tetap bisa hidup subur di Indonesia dan sikap positif harus tetap bisa dibangun, dipelihara, dikuatkan dan dikembangkan oleh spiritualitas agama-agama dan budaya. • kris

Pengurus Vihara Toa Se Bio Gelar Kongkow Budaya Bertajuk Serba Serbi Hari Makan Onde

JAKARTA (IM) - Vihara Toa Se Bio (Dharma Jaya) yang terletak di Jalan Kemenangan 3, Glodok, Jakarta Barat, menggelar Kongkow Budaya dengan tema Serba Serbi Hari Makan Onde. Acara yang diadakan pada Minggu (26/12) sore lalu tersebut menghadirkan pembicara Sintara dan Lia. Dan juga diisi dengan atraksi Barongsai Kesuma Bangsa (dari Vihara Toa Se Bio) serta sajian musik tradisional Erl Hgu. • ist



KI-KA: Ketua Toa Se Bio Akhong (Arifin), Romo Adian Radiatus, Suhu Benny (Buttong), Ibu Lanny (Ketua Cong Im bio), Suhu Achai (Gunung Sindur), Suhu Lie Kok Tie (Karet) dan umat kelenteng.



atraksi Barongsai Kesuma Bangsa memeriahkan acara.

Tarumanagara Xinya College, Sumber Utama Pendidikan Bahasa Mandarin

JAKARTA (IM) - Tiongkok saat ini berada di urutan kedua negara dengan ekonomi terbesar di dunia. Tak heran jika saat ini sudah banyak perusahaan Tiongkok yang berhasil menjadi pemimpin di banyak bidang. Sebut saja Alibaba, Xiaomi, Tencent, hingga TikTok. Perusahaan-perusahaan ini sudah membuka kantornya di berbagai negara. Dan sudah bukan rahasia juga jika banyak pekerja dari Tiongkok yang bekerja di berbagai negara. Tentu dengan mengetahui Bahasa Mandarin, akan lebih mudah berkomunikasi dengan mereka. Menjadi wajar jika kebutuhan akan orang yang dapat berbahasa Mandarin meningkat. Banyak perguruan tinggi di Indonesia menawarkan program studi Bahasa Mandarin untuk memenuhi kebutuhan orang yang dapat berbahasa Mandarin. Salah satunya Tarumanagara Xinya College (Tarxin

College). Lembaga pendidikan yang kini bernaung di bawah Yayasan Tarumanagara ini merupakan Akademi Tiongkok yang didirikan pada tahun 2005. Perguruan tinggi ini didirikan oleh orang-orang yang berpikiran sama yang dipimpin oleh pengusaha Indonesia-Tiongkok, The Ning King. Orang-orang ini menumbuhkan keinginan untuk mempromosikan pendidikan Tionghoa di Jakarta. Xinya College adalah sumber utama bagi guru-guru berbahasa Tionghoa dan bakat bisnis di wilayah Jakarta. Selama dekade terakhir, Xinya College sudah meluluskan hampir 700 siswa dengan penempatan sukses di lembaga pendidikan tinggi dan perusahaan multinasional di seluruh Indonesia. Xinya College adalah pendahulu dari Tarumanagara Xinya College. Stakeholder asli adalah Yayasan Sinar Surya Persada dari Jakarta.

Yayasan Tarumanagara sekarang menjadi pemangku kepentingan utama kampus. Kepemilikan perguruan tinggi secara resmi dipindahkan pada bulan Maret 2017. Tarumanagara Xinya College terletak di kampus kedua Universitas Tarumanagara di Tanjung Duren, Jakarta Barat. Kampus ini dikelilingi oleh beberapa universitas terkenal dan memiliki suasana akademik yang kuat. "Kami memiliki tiga jurusan yaitu Keguruan Mandarin, Bisnis Mandarin dan Pariwisata Mandarin," kata Direktur Tarumanagara Xinya College Lanny Indrawati Oentoro, M.Pd, saat menerima kunjungan wartawan di Kampus Tarumanagara Xinya College, Senin (20/12) lalu. Lanny lebih lanjut menjelaskan, kursus-kursus ini mencakup aspek-aspek dasar bahasa Mandarin, keterampilan percakapan, keterampilan profesional, dan pengetahuan budaya yang berlaku untuk bidang pendidikan dan bisnis. Seiring meningkatnya permintaan akan pendidikan Mandarin, perguruan tinggi telah melangkah untuk memenuhi kebutuhan itu. Dalam men-

jawab panggilan masyarakat, Xinya College telah menambatkan kursus persiapan dan kursus intensif lanjutan untuk memvariasikan teknik pelatihan. "Tujuan dari Tarumanagara Xinya College adalah untuk melampirkan pentingnya pendidikan dasar Mandarin sekarang, mengembangkan kompetensi komunikatif siswa dan menumbuhkan bakat," tambah Lanny. Lanny mengatakan, perguruan tinggi percaya bahwa upaya harus dilakukan untuk menumbuhkan bakat terapan multi-bahasa dengan kemampuan praktis dan kemampuan beradaptasi untuk membantu perkembangan globalisasi. Tarumanagara Xinya College atau yang biasa dikenal TatXin College, selalu melibatkan guru-guru muda yang energik dengan banyak pengalaman mengajar. Secara aktif terlibat dalam kerja sama dan pertukaran dosen native dari China. Tarumanagara Xinya College memiliki kerjasama dengan College of Chinese Literature dari Universitas Huaqiao, the College of Overseas Education dari Fujian Normal University, Shenyang Normal

University, dan lain-lain. "Standar program Keguruan Mandarin dan Bisnis Mandarin kami saat ini berada di garis depan akademisi Tiongkok di Jakarta. Program Keguruan Mandarin mengadopsi model 3 + 1 dan melakukan pelatihan bersama dengan beberapa universitas di Tiongkok. Program Bisnis Mandarin bekerja sama dengan Akademi Tiongkok dari Universitas Hua Qiao dengan model 2 + 2 untuk melatih bakat bisnis yang sangat fasih dalam berbahasa Mandarin," kata Lanny. Untuk bimbingan HSK kami kerja sama dengan The Open University of China di Beijing. Universitas Tarumanagara juga telah menjadi salah satu poin ujian untuk HSK dan HSKK. Gedung Untar juga sudah menjadi salah satu tempat pelaksana Ujian HSK dan HSKK Jakarta. "Tarumanagara Xinya College memiliki infrastruktur pengajaran yang solid dan peralatan pengajaran yang canggih. Perguruan tinggi ini dilengkapi dengan ruang kelas multimedia, audio visual, perpustakaan, dan ruang serbaguna. Perpustakaan memiliki ribuan buku berbahasa



Direktur Tarumanagara Xinya College Lanny Indrawati Oentoro, M.Pd (tengah) bersama dosen, staf dan mahasiswa serta mahasiswi Tarumanagara Xinya College.

Mandarin yang tersedia untuk dipinjamkan kepada para guru dan mahasiswa – mahasiswi," kata Jiang Lexia, salah satu dosen Tarumanagara Xinya College. Jiang Lexia mengungkapkan, "Tarumanagara Xinya College sudah menelorkan mahasiswa dan mahasiswi berprestasi. Prestasi ditorehkan dalam ajang Kompetisi Star Of Chinese 2019 yang digelar Pusat Bahasa Mandarin Universitas Al Azhar Indonesia pada 21 Desember 2019. Sylvia meraih penghargaan

juara 1 kompetisi Kemampuan Berbahasa Mandarin, Dandy Kalmei Nando meraih penghargaan juara 1 kompetisi Melukis dengan tema "Impression of China". Kemudian Stella meraih penghargaan juara 2 kompetisi Kemampuan Berbahasa Mandarin, Sharlene Jessenia dan Stella meraih penghargaan juara 2 kompetisi Melukis dengan tema "Impression of China". Amanda Torentika meraih penghargaan juara 3 kompetisi Story Telling Cerita Tiongkok. • kris



Mahasiswa dan mahasiswi Tarumanagara Xinya College yang berprestasi di ajang kompetisi.



Dosen Tarumanagara Xinya College Jiang Lexia memperlihatkan ruang dosen.



Salah seorang mahasiswi Tarumanagara Xinya College Amanda Torentika (paling kanan) menyampaikan presentasi dalam bahasa Mandarin.



Ruang laboratorium komputer Tarumanagara Xinya College.